

PENGARUH KOORDINASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA KOPERASI SEHATI MAKMUR ABADI BELITANG OKU TIMUR

Darmanah, Wahid Eka Saputra
STIE Trisna Negara, Belitang OKU Timur
Email : darmanahhelmi08@gmail.com

Abstrak

Kegiatan operasional perusahaan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan adalah fungsi koordinasi. Dalam melakukan koordinasi pegawai pada setiap pekerjaan. Koordinasi merupakan suatu kegiatan dari satuan kerja organisasi sebagai kesatuan yang utuh untuk melaksanakan semua tugas organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena koordinasi yang baik dilakukan pada masing-masing individu akan menyadari bahwa karyawan harus bisa memahami tugas-tugas mereka sebagai pegawai. Dalam hal ini harus mengetahui sebenarnya tugas pegawai sangat membantu usaha dalam mencapai tujuan. Permasalahan yang ada pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur adalah “ Bagaimana pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur, dan tujuan yang dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. Hipotesis yang diajukan adalah “Adanya pengaruh yang kuat antara Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur”.

Kata Kunci : *Koordinasi dan Efektivitas Kerja Karyawan*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang berkembang dalam bidang pembangunan dan bidang-bidang lainnya seperti bidang ekonomi, infrastruktur yang berkembang pesat, kemajuan ilmu teknologi yang semakin canggih dengan sistem komputerisasi yang mampu menjangkau dunia dan bisa mengimbangi dengan negara-negara lain yang ada diluar negeri, untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan menangani masalah tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan pada skripsi ini adalah “Bagaimana Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur”.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur.

2. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang Koordinasi yang dilakukan serta pengaruhnya terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.
3. Untuk mengetahui Koordinasi Pegawai yang diberikan oleh pimpinan.

2. KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Koordinasi

Orang yang melakukan koordinasi adalah manajer sebagai koordinator sehingga seorang manajer harus menggerakkan serta mengkoordinasikan orang-orang, alat, bahan-bahan, uang, metode, mesin-mesin dan lain-lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki atau menggerakkan serta mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen.

Pengertian koordinasi menurut G.R. Terry yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan (2000 ; hlm, 86) adalah :

“ Suatu usaha yang sinkron atau teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan”.

2. Efektivitas Kerja

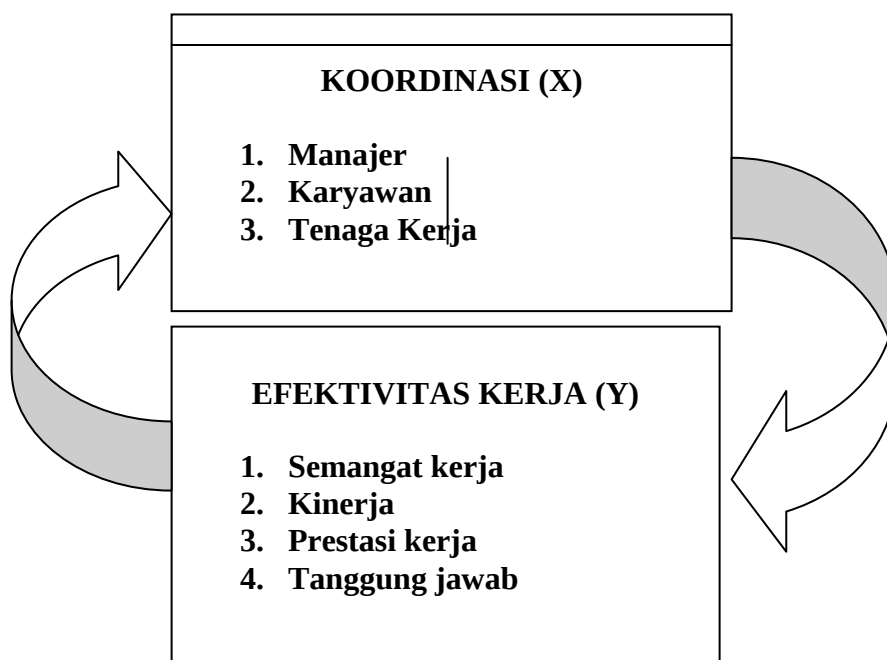
Suatu organisasi di dalam menjalankan aktivitasnya , menuntut para karyawan atau pegawai yang ada untuk dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Karyawan diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik dalam hubungan kerja, demi terciptanya kerjasama dalam pencapaian tujuan perusahaan dimana mereka bekerja.

Menurut Chester I. Barnard Gibson Ponnely (2001, hlm: 20) efektifitas adalah :

“Pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama, tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektifitas”.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian individu yang dapat mewakili populasi menurut Suharsimi Arikunto jika jumlah populasi dibawah 100 orang maka diambil semuanya sebagai sampel. Selanjutnya apabila populasinya diatas 100 orang diambil sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya. Maka dari jumlah pegawai tersebut semuanya diambil sebagai sampel.

C. Instrumen Penelitian

a. Variabel Penelitian

Menurut W.J.S Poerwadarminta (2000 : 141), yang dimaksud dengan variabel adalah bermacam-macam, berubah-ubah dan berbeda.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu :

- **Analisis Kualitatif**
Yaitu menganalisa data atau informasi yang didapat secara deskriptif diperoleh kemudian diadakan interpretasi berdasarkan data yang ada.
- **Analisis Kuantitatif**
Yaitu Analisis secara statistik dikarenakan data yang dikumpulkan adalah berupa data kuantitatif atau data yang berbentuk angka yang didapat dari penyekoran jawaban hasil penyebaran angket yang berguna bagi pengujian hipotesis, sedangkan

untuk mencari hubungan variabel X dan Y baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menggunakan metode koefisien korelasi product moment.

Taraf signifikan yang dipergunakan $\alpha = 0,05$ atau 5%

Sedangkan untuk menguji secara parsial digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(J. Supranto. 2001, hlm : 202)

3. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI

A. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data dari score jawaban responden tentang Koordinasi, Efektivitas Kerja Karyawan maka dapat dibuat kriteria dari kedua variabel tersebut sebagai berikut :

1. Koordinasi

Berdasarkan pengolahan data terhadap jawaban responden tentang Koordinasi maka kriteria Koordinasi diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Tentang Koordinasi Pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur

Jawaban	Interval	Rekomendasi dari butiran Pertanyaan 1-5	
		Frekuensi	%
Sangat Kuat	42-50	2	20,00
Kuat	34-41	1	10,00
Sedang	26-33	5	50,00
Rendah	18-25	2	20,00
Sangat Rendah	10-17	-	-
Jumlah		10 Orang	100,00

Sumber : Data diolah, 2021

2. Efektivitas Kerja

Berdasarkan pengolahan data terhadap jawaban responden tentang Efektivitas Kerja Karyawan maka kriteria Efektivitas Kerja Karyawan diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Tentang Efektivitas Kerja Karyawan Pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur

Jawaban	Interval	Rekomendasi dari butiran Pertanyaan 1-5	
		Frekuensi	%
Sangat Kuat	42-50	2	20,00
Kuat	34-41	2	20,00
Sedang	26-33	5	50,00
Rendah	18-25	1	10,00
Sangat Rendah	10-17	-	-
Jumlah		10 Orang	

Sumber : Data diolah, 2021

B. Hubungan Koordinasi dan Efektivitas Kerja Karyawan

Analisis hubungan Koordinasi (X) dan Efektivitas Kerja Karyawan (Y) for windows versi 20 diperoleh nilai koefisien r X (Koordinasi) dengan Y (Efektivitas Kerja Karyawan) diperoleh nilai r sebesar 0,528 dikonsultasikan nilai r interpretasi berada antara 0,600 – 0,799 dan termasuk dalam tingkat hubungan sedang. Setelah diketahui korelasi r product moment sebesar 0,690, maka untuk mengetahui Kadar Prosentase Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan digunakan rumus koefisien korelasi seperti yang telah disajikan sebelumnya. Analisis kuantitatif menggunakan metode pendekatan koefisien korelasi (J. Supranto. 2010, hlm : 157).

$$r = \frac{n \cdot \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

Σ = Jumlah

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

x = Variabel bebas (Koordinasi)

y = Variabel terikat (Efektivitas Kerja Karyawan)

XY = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pedoman Interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2004 : hlm. 183)

Untuk Mengetahui besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel tetap (Y) ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan kausal dengan menggunakan rumus koefisien penentu (KP) atau koefisien (J. Supranto, 2000 : 187) sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

KP = Nilai Koefisien Penentuan

R = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, 2004 : 136)

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$r = 0,690$$

$$r^2 = 0,4761$$

$$Kp = (0,4761) \times 100\%$$

$$Kp = 47,61 \%$$

Uji Hipotesis

Hasil olah data korelasi antara Koordinasi dan Efektivitas Kerja Karyawan didapat angka 0,690 serta kadar prosentase = 47,61% maka untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, yaitu Pengaruh Koordinasi dan Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur terbukti.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Korelasi antara Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur yang diperoleh angka $r = 0,690$, setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,690$ terletak antara $0,600 - 0,799$ yang termasuk pada korelasi kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur.
2. Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan rumus uji hipotesa, diperoleh $(t)_{\text{tabel}} = 1,860$, sedangkan $(t)_{\text{hitung}} = 2,6959$ yang dapat disimpulkan bahwa $(t)_{\text{hitung}} > (t)_{\text{tabel}}$ atau $(t)_{\text{hitung}}$ lebih kecil dari t_{tabel}), sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya terbukti, karena korelasi yang ada adalah kuat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan pada Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur semoga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memecahkan masalah dan menentukan langkah-langkah selanjutnya, sebagai berikut :

Saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur dalam langkah selanjutnya hendaknya tetap menjaga keadaan seperti saat ini agar apa yang diharapkan dapat terwujud.
2. Perlunya kesadaran yang tinggi dari para karyawan itu sendiri untuk selalu berkoordinasi antara pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan atau bekerja sehingga apa yang diharapkan oleh pihak perusahaan dapat berhasil dengan memuaskan.
3. Koperasi Sehati Makmur Abadi Belitang OKU Timur dalam langkah selanjutnya harus memperhatikan hal lain selain koordinasi karena masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi Efektivitas Kerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- J. Supranto, 2000, Statistik Teori Dan Aplikasi, Edisi Ketujuh. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Malayu Sp Hasibuan, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Jakarta : Pt. Bumi Aksara.
- Riduwan, 2004, Metode Obsevasi Dan Penelitian, Jakarta : Reneka Cipta.
- Sugiyono, 2004, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Jakarta : Reneka Cipta